

REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KONAWE SELATAN

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis dapat diartikan sebagai peradangan membran meninges (selaput otak), sedangkan meningitis meningokokus merupakan salah satu bentuk Meningitis yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Meningitis Meningokokus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Bakteri tersebut menginfeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang serta menyebabkan pembengkakan. Hingga saat ini terdapat enam serogroup bakteri meningokokus yang berkaitan dengan kejadian wabah penyakit yakni A, B, C, W, X, dan Y.

Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 6.469 kasus dengan 570 kasus konfirmasi dan 420 kematian yang tersebar di 5 negara di wilayah WHO Pasifik Barat (Taiwan, Singapura, Selandia Baru, Australia, dan Cina), 3 negara di wilayah WHO Afrika (RD Kongo, Niger, dan Nigeria), 2 negara di wilayah WHO Eropa (Italia dan Norwegia), dan 1 negara di wilayah WHO Amerika (Amerika Serikat).

Selain itu, kasus Meningitis Meningokokus sering dilaporkan di Arab Saudi. Pada tahun 2002-2011, terdapat 184 kasus konfirmasi Meningitis Meningokokus (hanya 9% berasal dari jamaah haji dan umrah) yang dominan disebabkan oleh serogroup W135. Akan tetapi, pada tahun 2012-2019 dilaporkan 44 kasus konfirmasi yang seluruhnya merupakan WN Arab Saudi.

Untuk wilayah kabupaten Konawe Selatan periode Januari sd Desember tahun 2026 belum ada laporan kasus tersebut, pemantauan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan terhadap Jamaah haji baik keberangkatan maupun kepulangan dari tanah suci selama beberapa tahun ini juga tidak ditemukan adanya laporan kasus tersebut.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Konawe Selatan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Bagi Dinas Kesehatan, memudahkan dalam melakukan pemetaan kasus penyakit Meningitis Menikokus karena tiap tahunnya terdapat Jamaah haji asal Konawe Selatan dan mobilisasi penduduk dari dan dalam wilayah Kab. Konawe Selatan.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Konawe Selatan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu : Risiko Penularan dari Daerah Lain dan Risiko Penularan Setempat

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	7.20
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu : Karakteristik Penduduk, Ketahanan Penduduk, Kewaspadaan Kabupaten, Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	9.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	0.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	SEDANG	10.00%	42.42
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	20.00
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	25.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan dukungan anggaran dari pemerintah daerah sangat diperlukan, meskipun tidak ada laporan kejadian kasus penyakit meningitis meningokokus. Ketersediaan dana kegiatan penanggulangan KLB tidak mencukupi apa bila terdapat laporan kejadian akibat penyakit Meningitis meningokokus di wilayah Kab.Konawe Selatan.
2. Subkategori II. Kesiapsiagaan, alasan Kerjasama lintas OPD, lintas sector dan masyarakat sangat diperlukan dalam penggulangan kejadian meningitis meningokokus. Ketersediaan RS daerah sebagai rujukan untuk perawatan penderita juga diperlukan dalam upaya pengendalian penyakit tersebut.
3. Subkategori IV. Promosi, alasan penyuluhan dan pemberian informasi ke masyarakat diperlukan guna menambah kewaspadaan masyarakat dalam melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit meningitis meningokokus.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Konawe Selatan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Tenggara
Kota	Konawe Selatan
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	5.79
Threat	16.00
Capacity	37.00
RISIKO	36.95
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Konawe Selatan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 5.79 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 37.00 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 36.95 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

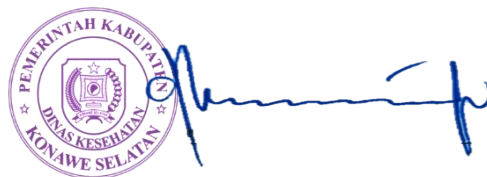
NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Perencanaan anggaran diperlukan dalam penanggulangan kasus,	Dinkes dan BPKAD	2026	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Peningkatan kapasitas tenaga Laboratorium dan logistic di RS untuk pengambilan Dan pemeriksaan spesimen	Dinkes dan RSUD Konsel	2026	
3	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	BKK harus Melakukan zero report Kepada Dinas Kesehatan Kab.Konsel	Dinkes dan BKK		
4	IV. Promosi	Pengadaan media penyuluhan tentang Penyakit meningitis meningokokus	Dinkes dan Puskesmas		

4.Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Yuyun Nirwana Subair,S.KM.,M.Kes	Kabid P2	Dinas Kesehatan
2	Kurniyati,S.KM.,M.Kes	Kasie Imunisasi dan Surveilans	Dinas Kesehatan
3	Handriyanisa,S.KM.,M.Kes	Programer Surveilans	Dinas Kesehatan

Andoolo, 15 Juli 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Konawe Selatan



Nurlita Jaya AS, S.Sos.,M.Kes
NIP. 197501042004122003